

**POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA
ANAK DI KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD FARHAN

1903110028

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Muhammad Farhan
NPM : 1903110028
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Mei 2024
Waktu : Pukul 09.00-15.00 WIB

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I. Kom ()
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP ()
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si. ()



PANITIA PENGUJI

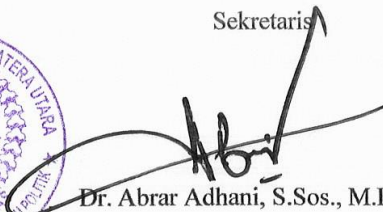
Ketua

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP



Sekretaris

Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Muhammad Farhan
NPM : 1903110028
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak di kecamatan batang kuis kabupaten deli serdang.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA.,M.Si
0121106803

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Muhammad Farhan , NPM 1903110028, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 Mei 2024

Yang Menyatakan,


Muhammad Farhan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang telah memberikan nikmat kepada seluruh makhluk yang bernafas dimuka bumi. Dialah yang maha pengasih namun tak pilih kasih dan karena Dialah akhirnya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis hanturkan semoga tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad swt. Keluarganya dan orang-orang yang masih mengikuti ajaran-Nya hingga hari pembalasan tiba.

Selanjutnya penulis hanturkan ungkapan terimakasih yang sebesar – sebesarnya kepada orangtua penulis yaitu Ayahanda Muhammad Idris dan Ibunda Irmainsi Syafitri yang terus mendukung dan mendoakan saya serta memberikan material selama masa perkuliahan kepada saya, demi kelancaran penyelesaian skripsi ini dan untuk pihak – pihak yang telah banyak berjasa dalam membantu penyelesaian tugas akhir ini :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku Wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap . selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Yan Hendra, M.Si, MSP selaku dosen pembimbing saya yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan selalu sabar dalam membimbing penulis hingga pembuatan skripsi ini selesai.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada saya.
9. Kepada keluarga Road to S.I.KOM, Yakni : Ghena Meinabila Putri, Badrul Aini Lubis, Usman Arif, Muhammad Fernando, Muhammad Nuzul Riski, Adam Sauqi, Muhammad Marshall Gibran dan Riendi.
10. Kepada teman-teman seperjuangan kelas A1 dan C5 Humas ilmu komunikasi UMSU, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku di Kampus.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, aamiin.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terima Kasih.

Medan, Maret 2024

Penulis

Muhammad Farhan

MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA ANAK DI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG

Muhammad Farhan
1903110028

ABSTRAK

Komunikasi keluarga merupakan komunikasi yang berlangsung dalam sebuah keluarga, yakni cara seorang anggota keluarga untuk berhubungan dengan anggota keluarga lainnya, sebagai tempat untuk menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai yang diperlukan sebagai pegangan hidup. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Menurut pandangan tradisional belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Metode dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini yaitu melalui penelitian wawancara dan dokumentasi yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga pada penelitian ini cenderung menggunakan pola komunikasi persamaan (Equality Pattern).

Kata Kunci : *Pola komunikasi keluarga, semangat belajar anak, Pola komunikasi persamaan.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang Masalah	10
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II URAIAN TEORITIS	16
2.1 Pengertian Pola Komunikasi Keluarga	16
2.1.1 Pola Komunikasi Keluarga	16
2.2 Pesan Komunikasi	18
2.3 Bentuk Komunikasi	19
2.4 Pengertian Semangat Belajar	20
2.4.1 Semangat Belajar	20
2.4.2 Fungsi Semangat Belajar	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Defenisi Konsep	24
3.4 Kategorisasi Penelitian	24
3.1 Narasumber	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Teknik Analisis Data	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Konsep.....	25
Tabel 4. 1 Informan Penelitian.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	23
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa Latin yaitu *communis* yang bersumber pada kata *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama *communis* sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Komunikasi juga dapat diartikan menciptakan kebersamaan antara dua orang atau lebih. Selain menjadi makhluk individu, kita juga sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan interaksi dengan orang lain. Dari interaksi itulah terjadi sebuah komunikasi untuk menyampaikan sesuatu, saling bertukar pendapat dengan orang lain untuk mencapai sebuah tujuan (Rahmawati, 2018).

Interaksi komunikasi pertama yang terjadi dari saat kita lahir hingga saat ini adalah interaksi komunikasi dalam keluarga. Keluarga adalah salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar anak, mengingat sebagian besar waktu dalam keseharian anak adalah bersama keluarga, keluarga merupakan komunitas pertama bagi anak dalam berinteraksi. Interaksi antara orang tua dan anak memberikan peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang masih kurang (Kamuh, 2016). Untuk itu interaksi dalam keluarga antara orangtua dan anak sangat diperlukan.

Komunikasi keluarga merupakan komunikasi yang berlangsung dalam sebuah keluarga, yakni cara seorang anggota keluarga untuk berhubungan dengan anggota keluarga lainnya, sebagai tempat untuk menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai yang diperlukan sebagai pegangan hidup. Dalam keluargalah kita pertama kali belajar bagaimana membentuk, membina, dan mengakhiri sebuah hubungan, berekspresi, berdebat, dan menunjukkan kasih sayang, disamping suasana kekeluargaan dan kelancaran berkomunikasi antara anggota keluarga dapat tercapai apabila setiap anggota keluarga menyadari dan menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing sambil menikmati haknya sebagai anggota keluarga. Karena jika komunikasi tidak lancar atau tidak berjalan baik, maka hubungan kekeluargaan jadi tidak harmonis dan tentu akan mempengaruhi perkembangan anak. Komunikasi keluarga antara orangtua dan anak jika berjalan dengan baik maka didalamnya akan memiliki rasa keterbukaan, jujur dan saling memberi. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan berbagai pendapat, gagasan, keinginan, perasaan, serta kebebasan untuk menanggapi pendapat orang lain.

Anak-anak yang hidup dengan pola komunikasi orang tua yang efektif akan menghasilkan kepribadian anak yang dapat mengontrol diri, anak yang mandiri, mempunyai hubungan baik dengan teman, dan mampu menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupannya serta mampu meningkat semangatnya dalam dunia pendidikan. Komunikasi antara orang tua dan anak sangat diperlukan di dalam proses pendidikan, karena pendidikan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan merupakan hasil proses hubungan antara orang tua dan anak. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya

dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian, karena motivasi semangat belajar yang diberikan orang tua tentunya akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Penerapan sebuah pola komunikasi dalam suatu keluarga sebagai wujud mempengaruhi antara sesama anggota keluarga terhadap proses memberikan motivasi diri. Pola komunikasi keluarga sangat berperan penting dalam pembentukan motivasi diri (Hafizah, 2019).

Motivasi diri dalam keluarga dapat mempengaruhi semangat belajar pada anak, motivasi menjadi salah satu faktor penyebab seseorang belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Menurut data badan pusat statistik beberapa capaian pembangunan di Indonesia dari dimensi Pendidikan dalam ukuran global masih menunjukkan ketertinggalan. Masih rendahnya Pendidikan di Indonesia juga bisa dibuktikan dengan data hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa “ Indonesia berada pada peringkat ke 71 dari 72 negara. Dan menurut UNESCO, Indonesia menduduki peringkat ke-64 dari 120 negara di dunia”. Berdasarkan data UNESCO, di Indonesia terdapat 11% anak gagal menuntaskan pendidikan. Artinya kualitas pendidikan di Indonesia belum optimal.

Dari permasalahan tersebut, maka harus dilakukan peningkatan kualitas pendidikan salah satu upaya bisa dimulai dari keluarga terutama dari orang tua, karena pendidikan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan merupakan hasil proses hubungan komunikasi antara orang tua dan anak. Selain itu orang tua juga

juga sudah seharusnya dapat memberikan perhatian lebih terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik terutama dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan semangat belajarnya.

Pola komunikasi antara orang tua dan anak dalam memotivasi belajar dan meningkatkan semangat belajar anak sangatlah penting. Karena nantinya dapat menunjang keberhasilan anak ke arah yang baik dan maju. Sudah selayaknya orang tua menjadi konselor bagi anaknya, sebab dengan orang tua anak bisa menumpahkan segala keluh kesah dan akhirnya akan membuat anak menjadi tenang dan keluar masalahnya. Hal ini diperlukan untuk mengatasi ketertinggalan Indonesia dengan negara lain, karena kelak anak-anak lah yang akan meneruskan generasi bangsa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia pada saat ini, hal ini bisa terjadi karena kurangnya semangat belajar dari anak. Selain itu, alasan peneliti memilih kecamatan batang kuis kabupaten deliserdang sebagai objek penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui **“Pola Komunikasi Keluarga**

Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Anak di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi keluarga dalam

meningkatkan semangat belajar pada anak di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang kajian studi Ilmu Komunikasi khususnya pola komunikasi orang tua dalam meningkatkan semangat belajar pada anak.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada berbagai pihak terkait dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan semangat belajar anak melalui komunikasi keluarga.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang pengertian dari pola komunikasi keluarga, pesan komunikasi, bentuk komunikasi, pengertian semangat belajar.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan dalam deskripsi data penelitian yang didapat dari hasil penelitian, kemudian dilakukan pembahasan temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Pola Komunikasi Keluarga

2.1.1 Pola Komunikasi Keluarga

Pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang mengkaitkan dua komponen, yaitu gambaran atau rencana yang meliputi langkah-langkah pada suatu aktifitas, dengan komponen-komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan komunikasi antar manusia atau kelompok dan organisasi. Istilah pola komunikasi biasa disebut sebagai hasil, dari proses komunikasi bisa juga diartikan sebagai cara seseorang atau kelompok yang berinteraksi dengan menggunakan simbol-simbol atau alur yang telah disepakati sebelumnya. Pola komunikasi adalah suatu proses kebiasaan atau habit yang berulang dalam suatu komunitas atau kelompok yang akan membentuk pola bahwa intensitas waktu dalam berkomunikasi itu sering dilakukan (Nadia & Delliana, 2020).

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama di mana anak di didik dan dibesarkan. Keluarga juga sebagai wahana untuk mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta, memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya. Keluarga sejahtera (Hafizah, 2019).

Komunikasi antara orang tua dan anak sangat penting bagi orang tua dalam upaya melakukankontrol, pemantauan, dan dukungan pada anak. Dukungan dapat

dipersepsi positif atau negatif oleh anak, diantaranya dipengaruhi oleh cara orang tua berkomunikasi. Oleh karena itu, banyak program intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pengasuhan yang memfokuskan pada peningkatan keterampilan komunikasi. Keluarga bergerak maju melalui beberapa tahapan. Apabila suatu tahapan baru dicapai, pemimpin dalam keluarga perlu berubah agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggotakeluarga (kathryn dan David, 2011: 93).

Jadi, pola komunikasi keluarga juga merupakan komunikasi yang terjadi dalam keluarga, dimana sumber orangtua kepada anak maupun anak kepada orang tua yang mempunyai pola tertentu (Moebin & Irawatiningrum, 2017). Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

a. Pola Komunikasi Persamaan (*Equality Pattern*).

Tiap individu berbagi hak yang sama dalam kesempatan berkomunikasi. Peran tiap orang dijalankan secara merata. Komunikasi berjalan dengan jujur, terbuka, langsung, dan bebas dari pembagian kekuasaan. Semua orang memiliki hak yang sama dalam proses pengambilan keputusan. Keluarga mendapatkan kepuasan tertinggi bila ada kesetaraan.

b. Pola Komunikasi Seimbang Terpisah (*Balance Split Pattern*)

Kesetaraan hubungan tetap terjaga, namun dalam pola ini tiap orang memiliki daerah kekuasaan yang berbeda dari yang lainnya. Tiap orang dilihat sebagai ahli dalam bidang yang berbeda. Sebagai contoh, dalam keluarga normal/ tradisional,

suami dipercaya dalam urusan bisnis atau politik. Istri dipercaya untuk urusan perawatan anak dan memasak. Namun pembagian peran berdasarkan jenis kelamin ini masih bersifat fleksibel. Konflik yang terjadi dalam keluarga tidak dipandang sebagai ancaman karena tiap individu memiliki area masing-masing dan keahlian sendiri-sendiri.

c. Pola Komunikasi Tak Seimbang Terpisah (*Unbalanced Split Pattern*)

Satu orang mendominasi, satu orang dianggap sebagai ahli lebih dari yang lainnya. Satu orang inilah yang memegang kontrol, seseorang ini biasanya memiliki kecerdasan intelektual lebih tinggi, lebih bijaksana, atau berpenghasilan lebih tinggi. Anggota keluarga yang lain berkompensasi dengan cara tunduk pada seseorang tersebut, membiarkan orang yang mendominasi itu untuk memenangkan argumen dan pengambilan keputusan sendiri.

d. Pola Komunikasi Monopoli (*Monopoly Pattern*)

Satu orang dipandang sebagai pemegang kekuasaan. Satu orang ini lebih bersifat memberi perintah dari pada berkomunikasi. Ia memiliki hak penuh untuk mengambil keputusan sehingga jarang atau tidak pernah bertanya atau meminta pendapat dari orang lain. Pemegang kuasa memerintahkan kepada yang lain apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Maka anggota keluarga yang lainnya meminta izin, meminta pendapat, dan membuat keputusan berdasarkan keputusan dari orang tersebut.

2.2 Pesan Komunikasi

a. Pesan Verbal

Komunikasi verbal (*verbal communication*) adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis (*written*) atau lisan (*oral*). Komunikasi verbal menempati porsi besar. Karena kenyataannya, ide-ide, pemikiran atau keputusan, lebih mudah disampaikan secara verbal ketimbang nonverbal. komunikasi verbal melalui tulisan dilakukan dengan secara tidak langsung antara komunikator dengan komunikan. Proses penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan berupa media surat, lukisan, gambar, grafik dan lain-lain. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Bahasa dapat juga dianggap sebagai sistem kode verbal (Di & Di, 2017).

b. Pesan Nonverbal

Komunikasi NonVerbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata – kata. Dalam hidup nyata komunikasi NonVerbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih bersifat jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan. (Kusumawati, 2016)

2.3 Bentuk Komunikasi

a. Komunikasi Satu Arah

Komunikasi satu arah adalah Pesan disampaikan oleh sumber kepada sasaran dan sasaran tidak dapat atau tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya. Komunikasi satu arah bisa dikatakan sebagai komunikasi yang tidak memberi kesempatan kepada pendengar untuk memberikan tanggapan atau sanggahan. Komunikasi satu arah banyak kita temui dalam

kehidupan sehari-hari, komunikasi satu arah condong lebih banyak di pakai dalam dunia militer ini dikarenakan dalam dunia militer menggunakan sistem komando, dimana perintah dari atasan harus dilaksanakan oleh bawahan tanpa ada pertanyaan atau timbal balik

b. Komunikasi Dua Arah

Komunikasi dua arah merupakan proses komunikasi yang memungkinkan dan sudah dipastikan terjadi feedback saat proses pertukaran pesan berlangsung antara komunikator dan komunikan. Komunikasi dua arah atau two way communication ini berbanding terbalik dengan komunikasi satu arah, dimana kedua pihak berperan aktif saling berkesinambungan dan memberikan respon terhadap pesan yang dikirimkan satu sama lain. Namun pada hakekatnya, yang memulai percakapan adalah komunikator utama. Komunikator utama mempunyai tujuan tertentu melalui proses (Kurniawan, 2018).

2.4 Pengertian Semangat Belajar

2.4.1 Semangat Belajar

Semangat adalah kesediaan perasaan yang memungkinkan seorang untuk bekerja untuk menghasilkan kerja lebih. Semangat adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan lebih baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal (Hariyanti dan Hasibuan, 2010)

Semangat adalah perasaan yang sangat kuat yang dialami oleh setiap orang, dapat dilihat sebagai fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditunjukkan kepada pengarahannya potensi yang menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Menurut pandangan tradisional belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut pandangan modern belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.

Perubahan yang terjadi dalam belajar bersifat secara relatif konstan dan berbekas dalam kaitan ini makna antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling berkaitan, yakni belajar dan perubahan sebagai bukti dan hasil yang diproses. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa semangat belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang nantinya akan mengubah tingkah laku seseorang.

2.4.2 Fungsi Semangat Belajar

Proses kegiatan belajar, semangat belajar merupakan komponen yang diperlukan karena apabila individu tidak mempunyai semangat, maka tidak akan melakukan kegiatan belajar. Individu yang mempunyai semangat yang tinggi akan memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dan apabila individu tersebut mengalami kegagalan maka akan berusaha lebih keras untuk dapat mencari keberhasilan yang ditunjukkan dalam prestasi belajarnya.(Darmawanti, 2013) Terdapat beberapa fungsi semangat belajar yaitu, menentukan pengutan belajar, memperjelas tujuan belajar, dan menentukan ketekunan belajar (Purwanto, 2013). Fungsi semangat belajar sendiri yaitu untuk pendorong suatu usaha dalam menggapai keberhasilan suatu prestasi, sebab jika seseorang melakukan usaha perlu mendorong keinginannya, dan menentukan tujuan perbuatannya kearah yang akan dicapainya.(Emda, 2017).

Semangat memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Fungsi semangat menurut (Sardiman, 2008) yaitu:

- Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

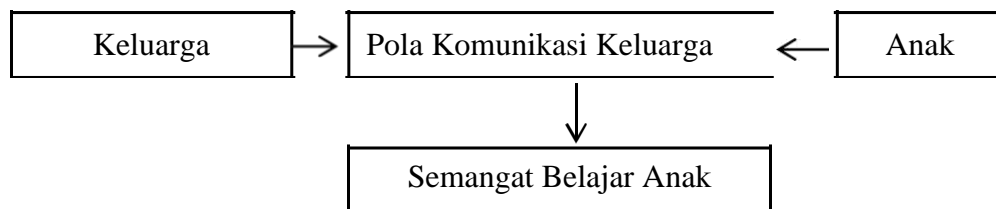
3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini yaitu melalui penelitian wawancara dan dokumentasi yang bersifat deskriptif. Metodologi kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data atas lisan dari masyarakat yang sedang di amati. Sejalan dengan definisi tersebut. Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif uuntuk mengetahui dan memahami atau menggambarkan fenomena yang sedang di teliti. (Usman, 2009)

Penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman utuh dan terintergasi mengenai berbagai fakta dan dimensi dari suatu kasus khusus. Kasus tersebut didefinisikan sebagai fenomena khusus yang akan di teliti kembali, sehingga penelitian ini dipilih ingin memahami fenomena secara spesifik dan mendalam.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Kriyantono konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta – fakta yang diperoleh dari pengamatan. (Kriyantono, 2012). Adapun kerangka konsep dapat dilihat pada gambar dibawah ini, yaitu :



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

3.3 Defenisi Konsep

Konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu realitas (kejadian, keadaan, perilaku, dan lain-lain) yang menjadi fokus. (Zuhdi, 2018) Adapun yang menjadi konsep dalam kerangka konsep di atas adalah :

1) Pola Komunikasi Keluarga

Pola komunikasi keluarga adalah merupakan komunikasi yang terjadi dalam keluarga, dimana sumber orangtua kepada anak maupun anak kepada orangtua yang mempunyai pola tertentu (Moebin & Irawatiningrum, 2017)

2) Proses Komunikasi

Menurut Aristoteles, proses komunikasi ini dimulai saat pembicara (*speaker*) mengungkapkan pesan (*speech*) dalam suatu kondisi (*occasion*) kepada khalayak (*audience*) yang dapat menimbulkan pengaruh (*effect*).

3) Semangat Belajar

Menurut Winkel (dalam Aini Mulyana, 2018) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep Utama dalam Penelitian ini adalah Pola Komunikasi Keluarga dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak. Untuk memudahkan penjelasan tentang konsep penelitian ini maka Pola Komunikasi Keluarga sebagai konsep penelitian dibentuk kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Operasional Konsep

No	Konsep Teoritis	Konsep Operasional (Kategorisasi)
1	Pola Komunikasi Keluarga dalam Meningkatkan Semangan Belajar Anak	A. Intensitas Komunikasi Frekuensi Komunikasi Durasi Komunikasi B. Pesan Komunikasi Pembawa Pesan Penerima Pesan C . Proses Komunikasi Linier Sirkuler D. Teknik Komunikasi Informatif Persuasif Kuersif E. Media Komunikasi

3.1 Narasumber

Narasumber adalah peranan dari seorang narasumber atau seorang informan dalam mengambil data dari orang-orang yang akan diteliti dan memiliki prsoalan dan mempunyai keahlian. Narasumber bagi peneliti untuk memperoleh informasi dengan waktu yang relevan singkat namun hasil yang diperoleh medalam. Teknik menentukan objek penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling yang menentukan informan atau narasumber berdasarkan penilaian peneliti bahwa informan atau narasumber adalah pihak yg berkualitas untuk dijadikan narasumber. Pada penelitian ini peneliti mengambil narasumber orang tua di kecamatan batang kuis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan beberapa teknik pengumpulan data antara lain seperti wawancara, yaitu dengan cara tanya jawab langsung oleh peneliti kepada narasumber. Kemudian teknik kedua adalah dengan cara observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Teknik lainnya adalah dengan dokumentasi, teknik ini dapat digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara dan observasi (Darmalaksana, 2020).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun oranglain. Sedangkan tehnik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman(dalam sugiyono, 2017:133), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data yaitu model Mails & Huberman dalam sugiyono (2017:132) dengan tahapan pengumpulan data yaitu :

1. *Data Collecting* (pengumpulan data) merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang di dapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat data yang dapat

diamati dan data yang tidak dapat diamati misalnya mengenai perasaan dan hati.

2. *Data reduction* (reduksi data) yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan- laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
3. *Data Display* (Penyajian Data) menurut Miles Huberman dalam sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.
4. *Klasifikasi Data* (Penarikan Kesimpulan dan klarifikasi)

Sejak awalnya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di ambil oleh penulis adalah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli hingga bulan Maret 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Data dari hasil peneliti yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada bagian wawancara ini dilakukan dengan 3 informan yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap objek penelitian.

Tabel 4. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan	Asal
1.	Muamar Khadafi Nasution	Buruh Pabrik	Desa Sena Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang
2.	Irmainsi Syafitri	Ibu Rumah Tangga	Desa Sena Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang
3.	Sisil	Pelajar	Desa Sena Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang

Sumber : Hasil Penelitian 2024

4.1.2 Hasil Wawancara Informan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar anak di kecamatan batang kuis kabupaten deli serdang. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam wawancara dan kemudian hasil wawancara tersebut peneliti mengalisis dalam bentuk penjelasan sebuah pemaparan. Peneliti juga menjelaskan maksud dari pertanyaan yang diajukan

oleh informan agar informan lebih mudah untuk memahami pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan juga peneliti tidak pernah menilai benar atau salah jawaban yang atas pertanyaan yang telah di berikan. Setiap peneliti harus memiliki data yang nyata dan dapat di pertanggung jawabkan, sehingga data dalam penelitian yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data dan mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti juga di harapkan memahami dan mampu menguraikan focus permasalahan yang diangkat di dalam penelitiannya.

Setelah peneliti melakukan sebuah observasi, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah langsung mewawancarai para informan yang sudah di tentukan. Berikut ini peneliti akan memaparkan laporan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Muamar Khadafi Nasution (Informan 1), Ibu Irmainsi Syafitri (Informan 2) Serta Sisil (Informan 3) mengenai Pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak di kecamatan batang kuis kabupaten deli serdang dapat dilihat pada hasil dari wawancara berikut ini:

Bapak Khadafi selaku kepala keluarga mengatakan Bahwa tidak terlalu sering berkomunikasi dengan anaknya dikarenakan jam kerja dari waktu pagi hari sampai malam dan jikalau sudah sampai rumah langsung istirahat jadi sangat kurangnya komunikasi dengan anak nya tersebut tetapi di hari libur kerja bapak khadafi selalu mengajak berkomunikasi anaknya perihal ada kegiatan apa saja serta kesulitan apa saja dalam sehari hari dirumah maupun di sekolah, *"saya jujur saja kalau hari biasa saya harus kerja itulah memang tanggung jawab saya sebagai kepala keluarga jadi kurang waktu untuk ngobrol dengan anak saya, terkadang sampai rumah sudah kecapekan langsung istirahat"*. Tetapi di hari libur kerja bapak khadafi meluangkan

banyak waktu untuk berkomunikasi di rumah tentang apa saja tetapi bapak khadafi tetap mengakui bahwasanya beliau kurang waktu terhadap anaknya, "*Saya kalau hari minggu atau hari libur kerja selalu mengajak anak saya keluar sekedar jalan – jalan karena di hari itulah saya bisa banyak mengobrol dengan anak istri saya*" walaupun begitu bapak khadafi selalu memberikan support terhadap anaknya dan beliau juga tidak pernah main tangan jikalau anaknya melakukan kesalahan karena hal itulah komunikasi yang terjadi di dalam rumah selalu 2 arah yang mengartikan anak bapak khadafi nyaman bercerita apa saja dengan bapaknya.

Nasihat dan arahan – arahan yang diberikan oleh bapak khadafi selalu di dengarkan dan di patuhi oleh anaknya. Menjaga keharmonisan dalam rumah selalu menjadi kunci utama bapak khadafi karena dengan begitu anaknya bisa bebas tetapi tetap ingat peraturan serta nasihat dari bapak khadafi.

Komunikasi 2 arah selalu dilakukan walau hanya dalam 1 jam atau 2 jam dalam sehari agar anak tidak malas belajar dan selalu tau kendala apa yang di lalui dalam hal pelajaran. Bapak khadafi juga mengatakan "*Saya ini selalu memberikan contoh dan mengajarkan hal sebisa mungkin yang anaknya belum bisa lakukan walau selalu dengan jam saya yang terbatas*".

Peran bapak khadafi dalam hal membangkitkan semangat belajar anaknya juga dengan memberikan les tambahan dan juga ibu nya sangat berperan penting terhadap tumbuh kembang pendidikan anak mereka. Jikalau anak nya melakukan kesalahan bapak khadafi tidak bermain tangan hanya saja dengan mengancam mengurangi uang jajan anaknya tersebut. "*saya sama mamaknya ini paling pantang mendidik dalam kekerasan karena nantinya anak kita jadi membangkang, saya kalau anak kami ada kesalahannya kami tidak akan memukul dan main tangan cukup potong saja uang jajannya dengan begitu dia sadar dengan kesalahannya*".

Fasilitas juga menjadi kunci utama dalam meningkatkan semangat belajarnya, dengan memberikan fasilitas yang anaknya butuhkan seperti laptop, handphone serta memberikan media internet yang difasilitasi wifi di rumah karena jaman sekarang memang sudah dunia nya internet, bagi bapak Khadafi semua hal tersebut sangat penting dalam kenyamanan anaknya belajar serta semakin meningkatkan semangat belajar anak. *"Supaya anak semangat belajar fasilitas pun penting apapun yang diminta anak kami selalu diberikan jikalau itu memang kebutuhannya seperti laptop, handphone wifi jadi fasilitas terpenuhi anakpun tidak ada alasan untuk malas belajar karena semua sudah terpenuhi"*.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Khadafi peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Irmayani selaku ibu rumah tangga, Ibu Irmayani mengatakan Dalam sehari ibu Irmayani 3 sampai 4 kali sehari berkomunikasi dengan anaknya yaitu di waktu pagi hari dan malam hari, *"Kalau saya yah pasti lebih sering mengobrol dengan anak dari bangun pagi saya yang bangunkan yah menyiapkan segala keperluan sekolahnya, hari ini ada kegiatan apa aja pulang jam berapa dan harus berkabar dengan saya dimanapun itu"* ibu Irmayani juga selalu memberikan nasihat – nasihat yang baik dan tidak pernah bermain tangan dalam hal memberikan pelajaran jikalau anaknya tidak menganggur ibu Irmayani selalu kembali memberikan nasihat sebelum tidur dan juga setelah bangun tidur, fasilitas juga menjadi kunci utama anak dalam semangat belajar seperti laptop, handphone karena dengan begitu anak tidak ketinggalan berita serta info perihal tugas sekolah nya. *"Jaman sekarang anak itu gabisa di didik dengan kekerasan yah seperti bapaknya tadi bilang nanti anak jadi membangkang jadi kami tidak pernah mau melakukan kekerasan, kami selalu membuat rumah nyaman jadi apapun anak kami keluhkan bisa sampaikan ke kami, Fasilitas dalam belajarnya sudah semua kami penuhi alhamdulillah dengan*

fasilitas yang kami penuhi semangat belajar anak kami tidak turun”.

Pola komunikasi dalam rumah tangga bapak khadafi dan ibu irmaini dalam hal mendidik anak serta membangkitkan semangat belajar sangat santai tidak keras terhadap anak tetapi disiplin dengan peraturan yang ada, Pola komunikasi seperti ini bisa menjadi contoh buat keluarga lainnya dikarenakan memberikan hak terhadap anak kebebasan dan ruang berpendapat serta menyampaikan segala keluhan kesahnya tanpa takut merasa di hakimi.

Setelah mewawancarai bapak khadafi dan ibu irmaini, peneliti juga melakukan wawancara dengan sisil selaku pelajar. Sisil mengatakan Berkomunikasi dengan orangtua lebih sering dilakukan saat pagi hari atau malam hari terkait kendala tugas sekolah lebih sering di komunikasikan pada saat malam hari, *”kalau ngobrol tuh sering pagi ya bang sekalian sarapan sama malam karna kadang les sampe sore hari atau kadang ada tugas kelompok jadi pulangnye malam”* sisil juga mengakui kalau dia selalu diberikan nasihat oleh kedua orangtuanya dan jikalau dia melakukan kesalahan atau malas belajar uang jajan sisil di potong serta tidak dikasi keluar rumah, sisil paling tidak bisa dimarahi atau dibentak dikarenakan itu akan menjadi membuatnya semakin malas belajar jikalau sisil sedang kesulitan dalam hal belajarnya maka sisil selalu memberitahu orangtuanya langsung kendala apa yang saat itu terjadi padanya dan dengan begitu orang tua sisil juga merespon dengan kalimat yang menyemangati dan tidak lupa dengan nasihat – nasihat seperti biasanya. Sisil selalu bertanya banyak hal tentang apa yang tidak dia mengerti dan belum mengetahui dengan kedua orangtuanya.

Fasilitas yang diberikan kedua orangtua sisil menjadi acuannya untuk semakin semangat belajar, fasilitas – fasilitas yang dia butuhkan dalam hal belajar selalu di penuhi oleh kedua orang tuanya, media internet juga menjadi sumber belajar sisil

karena dengan begitu sibil bisa *explore* banyak hal.”*Dari dulu bapak sama ibu aku gak pernah pake kekerasan kalau aku ada salah bang karena itulah akupun gabisa dibentak atau dengar suara orang ngebentak karna aku gak pernah digitukan,bapak sama ibu itu tiap saat nasehat kadang aku sampe uda hapal bang tapi karena nasihat itulah dimanapun aku jadi selalu ingat pesan bapak sama ibu,fasilitas aku belajar pun di penuhi bang makanya kalau aku malas belajar aku langsung ingat perjuangan bapak sama ibu jadi aku gamau sia – sia kan itu”*

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pola Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Anak Di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Interaksi komunikasi pertama yang terjadi dari saat kita lahir hingga saat ini adalah interaksi komunikasi dalam keluarga. Keluarga adalah salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar anak, mengingat sebagian besar waktu dalam keseharian anak adalah bersama keluarga, keluarga merupakan komunitas pertama bagi anak dalam berinteraksi. Interaksi antara orang tua dan anak memberikan peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang masih kurang (Kamuh, 2016). Untuk itu interaksi dalam keluarga antara orangtua dan anak sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas,pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak sudah sangat baik serta efektif ditambah dengan kedisiplinan yang diajarkan membuat sang anak bebas melakukan apapun tetapi dengan aturan yang berlaku.

Keluarga bapak Muamar khadafi dalam pola komunikasi keluarga meningkatkan belajar pada anak di kecamatan batang kuis kabupaten deli serdang ini cenderung menggunakan pola komunikasi persamaan(*Equality Pattern*) dimana tiap individu

berbagi hak yang sama dalam kesempatan berkomunikasi. Peran tiap orang dijalankan secara merata. Komunikasi berjalan dengan jujur, terbuka, langsung, dan bebas dari pembagian kekuasaan. Semua orang memiliki hak yang sama dalam proses pengambilan keputusan. Keluarga mendapatkan kepuasan tertinggi bila ada kesetaraan.

Bapak Khadafi dan ibu Irmayani mengajarkan anaknya untuk saling terbuka satu sama lain dimana jika ada keluhan dengan tugas sekolah atau guru bahkan teman bisa cerita tanpa takut di hakiminya. Keterbukaan menjadi syarat penting dalam sebuah keluarga.

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing – masing anggota adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri dengan jalin kasih sayang. Komunikasi keluarga adalah suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Tanpa komunikasi sepih kehidupan keluarga dari kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran akan hilang. Akibatnya kerawanan hubungan antara anggota keluarga sukar di hindari, oleh karena itu komunikasi antara suami dan istri, komunikasi antar orang tua dan anak perlu dibangun secara harmonis dalam rangka membangun hubungan yang baik dalam keluarga. (Hafizah & Sari, 2019)

Komunikasi merupakan salah satu cara yang paling tepat dalam membentuk karakter anak dari orang tua dimana peran komunikasi tersebut akan terlihat bagaimana pesan disampaikan melalui media apa, dan siapa sumber informasi tersebut akan mempengaruhi pembentukan karakter anak tersebut.

Pola komunikasi keluarga merupakan salah satu faktor yang penting, karena keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal anak selama proses sosialisasinya. (Sutika, 2017)

Orang tua sangat berperan penting dalam tumbuh kembang anak serta dalam pendidikannya, karena hal itu orang tua wajib memberikan keharmonisan dalam rumah serta rasa aman bercerita apapun, dimana jaman sekarang semangat belajar anak sangat turun drastis dikarenakan kurangnya keharmonisan dalam sebuah rumah serta tidak ada penyemangat dalam rumah jika si anak sedang kesulitan dalam belajarnya.

Dengan demikian jelas bahwa pola komunikasi yang diterapkan bapak muamar khadafi dan ibu irmaini terhadap anaknya sisil menjadi sangat efektif untuk diterapkan, pola komunikasi yang tidak melakukan kekerasan dalam hal mendidik anak menjadi contoh bahwa komunikasi yang santai dan terbuka membuat sang anak merasa tercukupi serta tidak ada alasan untuk malas belajar, pengaruh hubungan orang tua dan anak sangat berperan penting dalam semangat belajar anak.

Pola komunikasi bapak khadafi dan ibu irmaini terhadap sisil, diantaranya lain :

1. Intensitas Komunikasi

Dari hasil penelitian keluarga bapak khadafi dan ibu irmaini terhadap anaknya sisil ini termasuk *intens* dalam berkomunikasi, dimana sang bapak khadafi sibuk kerja tetapi selalu meluangkan untuk mengajak anaknya mengobrol seputar sekolahnya dan sang ibu selalu bertanya apa saja kesulitan yang dihadapi anaknya setiap hari di sekolah.

2. Isi Pesan Komunikasi

Hampir setiap hari kedua orangtua sisil meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan kesah anaknya. Interaksi ini dimungkinkan oleh adanya proses penyampaian pesan terhadap sesama anggota keluarga, terutama antara orangtua dengan anak baik dalam komunikasi interpersonal maupun komunikasi kelompok. Komunikasi tersebut menggunakan lambing verbal maupun non

verbal yang terjadi membentuk suatu hubungan atau simboisis dalam keluarga. Komunikasi verbal yang biasa dilakukan oleh orangtua dalam penelitian ini biasanya dengan memberikan anaknya nasehat,walaupun anaknya diberikan kebebasan dan tidak pernah di kekang tetapi tetap dalam peraturan serta nasehat orangtua,orang tua berharap dengan tidak adanya paksaan serta kekerasan dalam mendidik anak semakin meningkatnya prestasi sang anak dalam sekolah karena orangtua hanya ingin satu anaknya sukses di masa depan sesuai ajaran yang selalu di terapkan di keluarganya.

Dari hasil wawancara juga dapat ditemukan bahwa terkadang orangtua ini juga sering melakukan komunikasi non verbal yaitu dengan mengingatkan serta memberikan ancaman potong uang jajan jika anaknya malas belajar dan asik bermain saja.

3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi bisa terjadi secara satu arah maupun 2 arah .Keluarga bapak khadafi dan ibu irmaini ini cenderung dua arah dimana setiap komunikasi yang dilakukan selalu ada umpan balik dari anaknya. Seperti saat sang anak mengeluh saat kesulitan dalam memahami pelajaran,rasa bosan yang terkadang kendala sang anak dalam belajar, permasalahan apa saja yang dikeluhkan sang anak mereka mencari solusi bersaman,selalu ada timbal balik dalam komunikasi tersebut.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara maka dapat disimpulkan Pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak di kecamatan batang kuis kabupaten deli serdang sebagai berikut :

1. Pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar anak yang efektif dengan tidak melakukan kekerasan dan cenderung menggunakan **pola komunikasi persamaan (Equality Pattern)** dimana komunikasi keluarga dalam penelitian ini dilakukan secara merata dan seimbang.
2. Intensitas komunikasi keluarga pada keluarga bapak khadafi dan ibu irmaini ini cukup intens dimana walau sang bapak sibuk kerja tetapi selalu menyempatkan menanyakan apa saja keluhan sang anak terhadap sekolahnya.
3. Proses komunikasi pada keluarga bapak khadafi dan ibu irmaini cenderung dua arah dimana setiap komunikasi selalu ada umpan balik dari anaknya sibil.
4. Komunikasi yang berlangsung dalam keluarga memiliki manfaat yang besar dalam hal pembinaan anak agar tidak terjerumus dalam hal hal yang tidak diinginkan.

5.2 Saran

Hasil pembahasan dan simpulan di atas,peneliti menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

- Saran Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya terutama terkait dengan pola komunikasi keluarga.

- Saran Praktis

1. Saran praktis kepada orangtua untuk seterusnya menerapkan pola komunikasi persamaan dalam keluarga agar anak akan selalu merasa aman,nyaman dan terbuka dalam cerita apapun
2. Saran Akademik Disarankan bagi peneliti lain agar dapat lebih mendalami terkait pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak di tempat lain.
3. Saran praktis untuk anak walaupun diberikan kebebasan dan fasilitas belajar yang memadai jangan sampai terlena dengan menjadi turunya prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja GrafindoPersada: Jakarta.
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1–6.
- Di, P., & Di, P. (2017). *Kompetensi Guru Paud Dalam*. 10, 68–75..
- Hafizah, E., & Sari, P. (2019). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak. *Raheema: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 6(1), 91-104.
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., Hidayat, F. P., Saputra, A., & Hutami, A. N. F. (2022, November). Parents Interpersonal Communication in Improving Children's Learning Motivation in Medan City. In *International Conference on Communication, Policy and Social Science (InCCLUsi 2022)* (pp. 163-169). Atlantis Press.
- Hendra, Y. (2017). *Pengaruh Komunikasi Keluarga, guru pendidikan agama islam dan teman sebaya terhadap etika komunikasi Islam siswa SMP di kota Medan* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana UIN-SU).
- Hendra, Y., & Priadi, R. (2019). Family Communication Model in Forming Pious Children. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2(1), 28-38
- Kamuh, R. (2016). Peran komunikasi keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah di desa bongkudai timur kecamatan moat kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(5).
- Kriyantono. (2012). *Teknis Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Kusumawati, T. (2016). Komunikasi Verbal dan NonVerbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 83-98
- Melvin L. DeFleur & Sandra J. Ball-Rokeach. (1989). *Theories of Mass Communication* (5th ed).
- Moebin, A. A., & Irawatinngrum, S. (2017). *Peran Pola Komunikasi Keluarga Terbuka Dalam Mengurangi Aprehensi Komunikasi Pada Mahasiswa*. September.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1-13.
- Nadia, R. P., & Delliana, S. (2020). Peran Komunikasi antara Guru dan Murid dalam Membangun Minat Belajar di Komunitas Jendela Jakarta. *Jurnal*

Komunikasi, 14(1), 83–94. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i1.7019>

Rahmah, S. (2019). Pola komunikasi keluarga dalam pembentukan kepribadian anak. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 13-31.

Rahmawati, R., & Gazali, M. (2018). Pola komunikasi dalam keluarga. *Al-Munzir*, 11(2), 327-245.

Wood, J.T. (2010). *Komunikasi interpersonal: interaksi keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.

Zuhdi, M. (2018). *Metode Penelitian Komunikasi*. Duta Media Publishing

LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Khadafi dan Ibu Irmaini



Dokumentasi wawancara dengan sisil.

DAFTAR WAWANCARA

1. Dalam satu hari, seberapa seringkah bapak/ ibu berkomunikasi dengan anak?
2. Kapan biasanya waktu bapak/ibu untuk berkomunikasi dengan anak terutama dalam hal belajar? Dan berapa lama komunikasi tersebut biasanya terjadi?
3. Bagaimanakah pesan verbal yang sering bapak/ibu berikan kepada anak agar anak bisa meningkatkan semangat belajarnya?
4. Bagaimanakah pesan non-verbal yang biasa bapak/ibu berikan kepada anak, agar anak bisa meningkatkan semangat belajarnya?
5. Dalam berkomunikasi biasanya sering terjadi komunikasi satu arah, dimana komunikasi tidak terjadi timbal balik. Apakah hal ini pernah terjadi kepada bapak/ibu? Dimana ketika memberikan pesan atau nasehat tidak mendapat respon dari anak atau anak mengabaikan pesan tersebut. Jika pernah terjadi bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hal tersebut? Dan apa solusi yang biasa bapak/ibu berikan?
6. Dalam Komunikasi biasanya juga ada komunikasi dua arah, hal ini biasa terjadi dimana komunikasi ini mendapat timbal balik antara satu sama lain. Biasanya apa respon anak ketika bapak/ibu memberikan pesan atau nasehat kepada anak? Apakah anak mulai semangat belajar dan melakukan pesan yang bapak/ibu berikan?
7. Teknik Informatif adalah suatu pesan yang disampaikan kepada satu orang atau lebih sehingga mereka dapat mengetahuinya, contoh ketika bapak/ibu memberikan perumpamaan kepada anak tentang hal belajar sehingga anak dapat mengetahui bahwa belajar bukan lah hal yang sulit atau sebagainya.

Jadi, bagaimana teknik informatif yang bapak/ibu berikan agar anak dapat paham dan meningkatkan semangat belajarnya?

8. Bagaimana cara bapak/ibu mempersuasi (mengajak) anak agar terus semangat dalam belajar?
9. Teknik Koersif adalah Teknik komunikasi dengan ancaman/sanksi untuk merubah sikap atau perilaku seseorang. Apa ancaman maupun sanksi yang biasa bapak/ibu berikan jika anak mulai kehilangan semangat belajar bahkan malas untuk belajar?
10. Media komunikasi apa yang biasa bapak/ibu berikan untuk meningkatkan semangat belajar pada anak?
11. Media apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam meningkatkan semangat belajar pada anak?
12. Apa alasan bapak/ibu menggunakan media tersebut dalam meningkatkan semangat belajar anak?



UMSU
nggul | Cerdas | Terpercaya

Ja mrahwah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, ~~Senin~~ 31 Juli 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : MUHAMMAD FARHAN
N P M : 1903110028
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 55,0 SKS, IP Kumulatif 3,11..

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak di kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.	31 Juli 2023
2	Dampak Tayangan Film Barbie di Bioskop Terpadat Sikap Hedonisme Siswa di SMA Buisan Raya Medan Tembung.	
3.	Dampak Tayangan Artis di Tv Terhadap Kecemasan Pasangan Baru Menikah di Kecamatan Batang Kuis	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

270.19.311

Pemohon,

(MUHAMMAD FARHAN)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

Medan, tanggal 31 Juli 2023

Ketua
Program Studi.....

(Akhyaq Ashkori S.Sos.M.,I.,Kom.)
NIDN: 0127048401

(DR. YAN HENDRA)
NIDN: 012704840





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1368/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **31 Juli 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD FARHAN**
N P M : 1903110028
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA ANAK DI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 220.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 31 Juli 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Muharram 1445 H
01 Agustus 2023 M

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengahab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, ~~Bun~~ 21 ag 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD FARHAN
 N P M : 1902110028
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak di karantina dan batang kulubatu Batam DKI RR Bang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

DR YAN HENDRA

(.....)

NIDN: 012909840

Pemohon,

MUHAMMAD FARHAN

MJ

(.....)



Agensi Kelayakan Malaysia's
 Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1919/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	MUHAMMAD FARHAN	1903110028	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA ANAK DI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG
12	MHD. ZULFIKAR FADHILLAH	1903110117	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK PEMBERTAAN KEMISKIPUD TENTANG MARKET PLACE GURU TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA UNIMED
13	ICHSAN MAULANA NASUTION	1903110169	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMOTIKA MAKNA LGBT DALAM FILM THE LAST OF US KARYA CRAIG MAZIN
14	M. REZA FEBRIANSYAH	1903110125	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	H. TENERWAN, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH CITRA MEREK PRODUK MORROS BAKERY TERHADAP MINAT BELI MASYARAKAT KELURAHAN MEDAN TENGGARA
15	ADINDA RAHMAWANI BR BERUTU	1903110315	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI PET CAFE MEDAN

Medan, 16 Rabiul Akhir 1445 H
31 Oktober 2023 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD, FARHAN
 NPM : 1903110028
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pola komunikasi keluarga dalam meningkatkan semangat belajar pada anak diutamakan batang kuis kabu paten dan sedang

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	21/04/2023	DISKUSI DAN MASALAH YANG DIHATI	
2.	07/08/2023	DISKUSI DAN REVISI PROPOSAL PENDAHULUAN	
3.	16/08/2023	ATC PROPOSAL PENELITIAN	
4.	06/09/2024	DISKUSI HASIL SUBJAK PROPOSAL	
5.	22/03/2024	DISKUSI PERFORMAN WAKUM TARIK	
6.	26/03/2024	DISKUSI DAN REVISI BAB IV DAN BAB V	
7.	28/03/2024	DISKUSI DAN REVISI BAB IV DAN BAB V	
8.	23/04/2024	ATC SKRIPSI	

Medan,20.....



Dekan,
 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Achyar Anshori, S.Sos., M.I. Kom)
 NIDN: 0197048401

Pembimbing,

(Dan Han P. P. S., M.Si)
 NIDN: 021106103





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 790/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	PRAYUDHA RICO NUGRAHA	1703110044	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si. I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	EKSISTENSI DIRI FOTOGRAFER PEMULA DI KOMUNITAS MATA LENSE MEDAN
2	MUHAMMAD FARHAN	1903110028	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA ANAK DI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG
3	RIENDI	1903110021	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BROADCASTING BINA CREATIF MEDAN MELALUI PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING
4	DIO YUSUF FATWA	2003110123	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	REPRESENTASI MAKNA HIJRAH PADA FILM "HIJRAH CINTA" KARYA INDRA GUNAWAN DAN FILM "172 DAYS" KARYA HADRAH RATU
5	AKBAR HANAFI NASUTION	2003110200	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PINJOL" KARYA IT'S DZEE DAN "PINJOL" KARYA LEARN MORE PRODUCTION

Notulis Sidang:

1.
 Ditepatkannya:
 a.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Total : 36 mbr

2023/24

Medan, 12 Dzulhijjah 1445 H
 20 Mei 2024 M



Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

